

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Metode penelitian ini mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>1</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana rencana dan struktur penyelidikan untuk memperoleh jawaban atau pertanyaan melalui data sosial yang diperoleh dari hasil interview, wawancara dilakukan dengan berbincang dan tatap muka langsung dengan pedagang yang berdagang di pasar kampung jaya. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui persepsi pedagang di pasar kampung jaya Kabupaten Pinrang terhadap zakat perdangan.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataanganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN Parepare, 2013), hal. 34

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 5

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Pasar Kampung Jaya Kabupaten Pinrang dengan beberapa pedagang yang berperan sebagai responden dan ditempat ini juga mewawancarai langsung para pedagang yang memenuhi syarat untuk mengeluarkan zakat perdagangannya.

Waktu kegiatan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai persepsi pedagang terhadap zakat perdagangan.

## **C. Fokus Penelitian**

Dalam fokus penelitian ini, penulis mengarah pada persepsi para pedagang dan mengambil sampel dari pedagang campuran, pakaian, kosmetik dan pedagang-pedagang lainnya yang telah memenuhi syarat untuk mengeluarkan zakat perdagangannya di pasar Kampung Jaya Kabupaten Pinrang.

## **D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sumber data yang diperoleh dari pedagang yang ada di pasar dan yang memenuhi syarat untuk berzakat. Sumber data dalam penelitian ini adalah objek data yang diperoleh dari Pasar Kampung Jaya. Data juga didapatkan dari sumber yang dapat memberikan keterangan tentang persepsi mereka terhadap zakat perdagangan, data tersebut dibutuhkan dan menjadi faktor pendukung dalam penelitian ini.

Adapun dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer ngacuh kepada data utama yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari pedagang yang berjualan di pasar Kampung Jaya Kabupaten Pinrang melalui observasi dan wawancara. Sedangkan

data sekunder merupakan data tambahan yang didapat melalui buku, majalah, arsip atau dokumentasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>3</sup> Melalui teknik observasi ini, peneliti akan mengamati langsung dengan teliti bagaimana aktivitas yang dilakukan pedagang yang berjualan di pasar kampung jaya Kabupaten Pinrang.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengekspolasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.<sup>4</sup> Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93

<sup>4</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 130

<sup>5</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 129

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara di lokasi itu juga secara langsung dengan informan yaitu para pedagang seperti, pedagang campuran, kosmetik, pakaian dan pedagang lainnya yang memenuhi syarat untuk berzakat.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.<sup>6</sup>

Dalam teknik dokumentasi ini, penulis akan mengidentifikasi pedagang di pasar kampung jaya Kabupaten pinrang, membuat kisi-kisi untuk dijadikan dasar dalam menyusun pernyataan dalam wawancara melalui sub masalah yang akan diamati secara langsung di pasar kampung jaya Kabupaten Pinrang, dan membuat pertanyaan-pertanyaan yang menjadi bahan wawancara secara langsung kepada pedagang di pasar kampung jaya Kabupaten Pinrang.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis ialah teknis triangulasi. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang

---

<sup>6</sup>Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet VI; Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006), h. 73

diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik, seperti:

1. Umpamanya peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk mengumpulkan data. Pastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan harian wawancara dengan informan serta catatan harian observasi.
2. Setelah itu dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dan catatan harian observasi. Apabila ternyata antara catatan harian kedua metode ada yang tidak relevan, peneliti harus menginformasi perbedaan itu kepada informan.
3. Hasil konfirmasi itu perlu diuji lagi dengan informasi-informasi sebelumnya karena bisa jadi hasil konfirmasi itu bertentangan dengan informasi-informasi yang telah dihimpun sebelum dari informan atau sumber-sumber lain.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perrada, 2012), hal. 203